

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Biografi merupakan buku yang berisi informasi riwayat hidup atau biografi seseorang, biasanya seorang tokoh. Ada sumber biografi hanya memuat riwayat hidup satu orang, karna buku ini memang sengaja ditulis untuk menggambarkan sejarah hidup orang atau tokoh tersebut (Saleh, 2009). Terbukti dengan banyaknya koleksi biografi yang dimiliki di Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah*. Koleksi Biografi di Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah* terdiri dari 53 judul. Jika dibandingkan dengan rumah baca lainnya, Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah* adalah rumah baca yang memiliki koleksi biografi terbanyak (Hasil Observasi pada tanggal 15 Mei 2019 di Rumah Baca Tanah Ombak). Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan pemilik rumah baca Tanah Ombak yaitu bapak Syuhendri didapat informasi bahwa koleksi biografi di rumah baca tersebut terdiri dari 25 eksemplar saja.

Pada sudut pandang yang berbeda, penulis berasumsi bahwa pengguna Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah* kesulitan dalam penelusuran buku biografi ini. Hal ini dikuatkan dengan observasi yang penulis dilakukan pada tanggal 5 Maret 2019. Ditemukan bahwa pengguna Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah* sulit untuk mencari koleksi yang dibutuhkan, kesulitan ini didasari dengan tidak tersedianya alat telusur pada rumah baca ini.

Kemudian pernyataan tersebut dibuktikan dengan mewawancarai salah seorang pengguna informasi di Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah* pada tanggal 29 April 2019 yaitu saudari Sindi Anggun Hati mahasiswa Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang. Ia mengaku kesulitan dalam mencari koleksi biografi yang ada di Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah*, karena harus mencari

satu-satu judul koleksi biografi di rak karena tidak ada alat telusur. Hasil wawancara tersebut diketahui bahwa pengguna informasi di Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah* membutuhkan alat telusur yang berfungsi untuk mempermudah dalam temu kembali informasi.

Hasil observasi pun dikuatkan dengan pernyataan dari Dr. H. Raichul Amar, M. Pd pada tanggal 12 Desember 2018 pemilik Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah* beliau mengatakan alat telusur koleksi biografi belum ada, sedangkan alat telusur sangat membantu dalam menelusuri koleksi.

Berdasarkan uraian di atas sangat perlu untuk merancang alat untuk mempermudah pengguna dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan khusus koleksi biografi ini. Alat ini dirancang oleh penulis untuk mempermudah pengguna dalam menelusuri koleksi biografi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang Indeks Beranotasi Koleksi Biografi di Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah*?

C. Tujuan Pengembangan

Pengembangan ini bertujuan untuk merancang Indeks Beranotasi Koleksi Biografi di Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah* yang valid, efektif dan praktis, sehingga dapat memudahkan pengguna dalam mencari informasi tentang koleksi biografi, terutama bagi orang-orang yang sedang membuat karya ilmiah seperti skripsi, tugas akhir dan masyarakat luar.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifikasi produk yang akan dirancang adalah indeks beranotasi koleksi biografi berbentuk buku, yang ukuran kertasnya A5, kemudian produk ini memiliki cover, cover di

desain semarik mungkin dan memiliki gambar, warna yang menarik sehingga tertarik pengguna untuk membacanya, tulisan yang digunakan dalam produk ini adalah *Time New Roman* yang berukuran 12. Indeks dibuat berdasarkan abjad dari judul nama tokoh, foto tokoh, deskripsi hidup tokoh. Dengan dibuatkan Indeks Beranotasi Koleksi Biografi di Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah* diharapkan pengguna yang kesulitan mencari koleksi dapat dengan mudah menemui koleksi biografi yang dibutuhkan.

E. Pentingnya Pengembangan

Indeks beranotasi koleksi biografi ini dirancang untuk mempermudah pengguna dalam menelusuri informasi koleksi biografi di Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah*, sehingga pengguna tidak menghabiskan waktu untuk menelusuri koleksi yang di butuhkan.

F. Defenisi Istilah

- Indeks : Indeks adalah nama, subjek, kata kunci atau topik lain yang disusun menurut urutan tertentu memudahkan proses temu balik informasi (Sulistyo-Basuki, 2004).
- Anotasi : Anotasi adalah salah satu bagian dari dalam deskripsi katalogisasi yang merupakan keterangan tambahan misalnya mengenai isi buku, hubungan buku itu dengan buku lain, bentuk karya, tesis, penelitian, seminar dan lainnya (Lasa, 1998).
- Indek Beranotasi : Indeks beranotasi adalah indeks yang memuat uraian data bibliografi dan menyajikan uraian singkat tentang isi. Pencantunan anotasi ini dimaksud agar pencarian informasi memperoleh gambaran singkat tentang isi literatur yang diperlukan (Lasa, 2009).
- Biografi : Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang di tulis oleh orang (Ahira, 2014).
- Rumah Baca : Rumah baca adalah tempat yang nyaman untuk melakukan aktifitas baca (Fitri, 2013)

Jadi dapat disimpulkan Indeks Beranotasi Koleksi Biografi di Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah* adalah memuat informasi yang berkaitan dengan koleksi biografi yang disusun berdasarkan aturan tertentu dan di dalamnya terdapat deskripsi tentang koleksi biografi, yang dapat mempermudah pengguna menelusuri koleksi biografi.

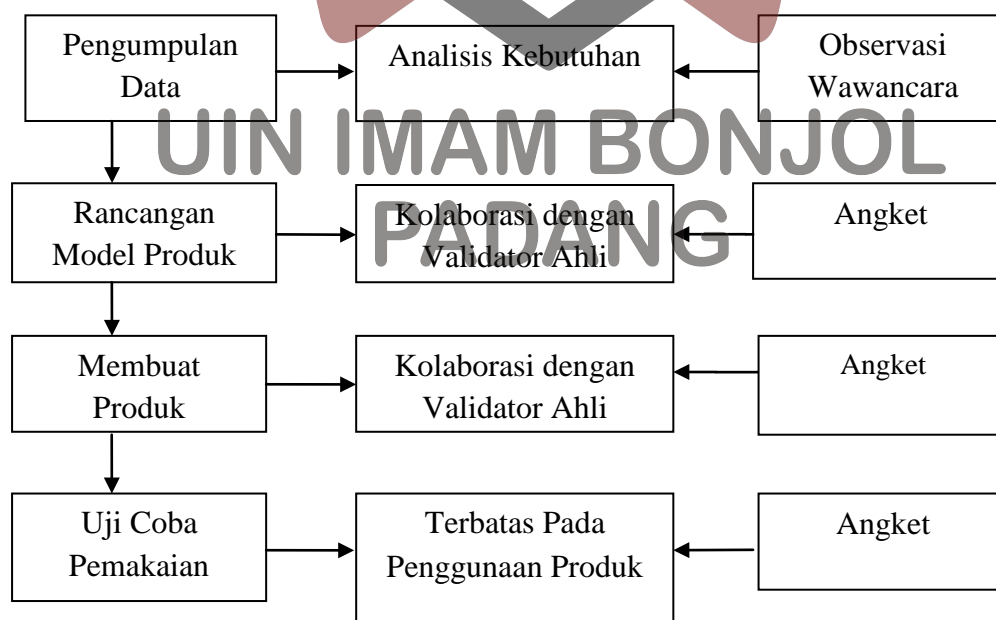
G. Metode Pengembangan

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat atau mengadakan percobaan untuk sebuah produk informasi (Sangadji, 2010). Jadi penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang akan menghasilkan sebuah produk yaitu Indeks Beranotasi Koleksi Biografi di Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah*.

2. Prosedur Pengembangan

Proses pengembangan produk yang akan dilakukan oleh penulis dengan cara yang diuraikan oleh bagan di bawah



Bagan 1. Prosedur Pengembangan

(Pedoman Penulisan Tugas Akhir, 2016)

a. Analisis Kebutuhan

Produk yang akan dihasilkan berupa buku tentang Rancangan Indeks Beranotasi Koleksi Biografi di Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah*. Indeks ini memudahkan pengguna dalam mencari informasi tentang biografi. Proses pembuatan produk ini, penulis memperoleh data dengan cara melakukan observasi dan wawancara. Cara observasi, penulis meminta izin dengan pemilik rumah baca, kemudian jika pemilik rumah baca memiliki waktu maka penulis datang ke rumah baca melakukan observasi untuk mengambil data koleksi biografi. Kemudian wawancara dilakukan dengan pengguna koleksi biografi di Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah* dengan cara menemui pengguna dan mewawancarai seberapa penting koleksi biografi baginya dan apakah ada manfaat jika dirancang alat telusur koleksi biografi bagi pengguna yang membutuhkan.

b. Rancangan Model Produk

Validator dari produk ini adalah Lailatur Rahmi, M. Hum. Strategi yang akan penulis lakukan dalam merancang produk Indeks Beranotasi Koleksi Biografi di Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Merancang sampul produk menggunakan aplikasi *Photoshop CS6*.
- 2) Setelah itu isi dari produk akan dirancang dengan menggunakan *Microsoft Publisher 2017*.
- 3) Produk yang akan dibuat adalah dalam bentuk buku dengan ukuran kertas A5 dengan gaya tulisan *Time New Roman* dengan ukuran 12.
- 4) Kemudian produk (indeks beranotasi) yang telah siap akan diperiksa oleh validator dan penulis akan mendiskusikan tata cara dan aturan membuat Indeks Beranotasi Koleksi Biografi di Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah*.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model Produk

Rancangan model produk yang digunakan adalah:

- 1) Mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan Indeks Beranotasi Koleksi Biografi di Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah*. Data yang didapatkan harus sesuai jelas kedudukannya.
- 2) Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan terhadap hasil wawancara yang telah didapat, agar alur cerita tersusun secara sistematis. Sehingga memudahkan dan menguntungkan bagi pengguna dalam pencarian informasinya.

Dalam pembuatan Indeks Beranotasi Koleksi Biografi di Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah* penulis membutuhkan bidang Ilmu Pengindeksan sekaligus Dosen Diploma Tiga Ilmu Perpustakaan Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Validator dalam penelitian ini adalah Lailatur Rahmi, M. Hum, sebagai validator ahli di bidang perpustakaan merupakan dosen Program Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, kemudian mendiskusikan tata cara dan aturan membuat Indeks Beranotasi Koleksi Biografi di Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah*.

d. Evaluasi dan Pengujian Model Produk

Pada tahap ini produk yang diuji ke lapangan. Apakah produk tersebut sudah bisa dipakai dalam bentuk Indeks Beranotasi Koleksi Biografi di Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah*. Berbentuk buku yang akan dicobakan oleh pengguna. Setelah itu akan dibuatkan daftar pertanyaan wawancara untuk penilaian terhadap produk yang dihasilkan.

Langkah-langkah dalam evaluasi atau pengujian model produk adalah sebagai berikut:

1) Desain Uji Coba

Uji coba produk ini dilakukan melalui dua tahap yaitu uji coba kelompok kecil 5 orang mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang,

25 pengunjung Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah*. Setelah selesai melakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar, tahap uji coba ini selesai kemudian penulis melakukan penyebaran angket terhadap produk indeks yang dibuat tersebut sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk ini dapat diperoleh dengan lengkap.

2) Subjek Uji Coba

Adapun subjek uji coba yaitu:

- a) 5 orang Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, karna mahasiswa Ilmu Perpustakaan mengerti tentang indeks beranotasi.
- b) 16 orang mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, 5 orang masyarakat umum, 4 orang siswa SMK N 1 Sumatera Barat dan 1 orang pemilik Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah*, yang menjadi pengguna Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah*.

Cara uji coba kelompok kecil lapangan yaitu dengan mendatangi responden langsung, lalu meminta waktu sebentar untuk bersedia melakukan pengisian angket. Jika responden kurang mengerti dengan angket maupun produk yang akan dibuat, maka dijelaskan dengan baik maupun kepada responden.

3. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh sendiri secara mentah-mentah dari observasi ke rumah baca dan masih memerlukan analisa lebih lanjut (Subagyo, 2006). Data yang diperoleh dari responden melalui wawancara dengan pihak yang bisa mendukung kelancaran pembuatan tugas akhir dan melakukan observasi secara langsung yang dilakukan di Rumah Baca Lingkungan Hidup *Al-Syajarah*.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa daftar angket. Angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk

mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti yang berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan suatu produk (Mardalis, 2013).

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu:

Setelah mengumpulkan dan telah dibuatkan produk serta indeks nya kemudian dilakukan analisis deskriptif yaitu menggambarkan suatu keadaan sebagaimana adanya. Selanjutnya, diuji cobakan kepada subjek uji coba dengan menyebarkan angket. Setelah itu, responden diminta untuk mengisi angket guna untuk menanggapi isi produk setelah responden memakai produk tersebut dengan menjawab beberapa pertanyaan. Setelah semua data terkumpul, maka data dianalisis menggunakan metode statistik. Hasil analisis dijadikan dalam bentuk angka-angka kemudian dijelaskan dalam satu uraian. Penulis menggunakan analisis presentase yaitu menghitung presentasinya dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2017).

$$\text{skor} = \text{jumlah responden} \times \text{skor tertinggi likers}$$

$$\text{indeks\%} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Untuk itu setiap pemrosesan data dapat dilakukan dengan menyederhanakan data itu terlebih dahulu sehingga data tersebut dapat ditafsirkan dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan.